PEMBENTUKAN RUANG BERSAMA DAN RUANG TERBUKA HIJAU DI LINGKUNGAN BABATAN PILANG RT. 003 RW. 005

Heristama Anugerah Putra[1], **Josephine Roosandriantini**[2]
[1,2]Universitas Katolik Darma Cendika, Program Studi Arsitektur
[1]heristama.putra@ukdc.ac.id
[2] jose.roo@ukdc.ac.id

Abstract**:** *The area of open land in the City of Surabaya is decreasing from year to year. This is influenced by the number of settlements and housing that have begun to emerge and develop, thus increasing the population level in an area. Humans are by nature social creatures. Can not be separated from other individuals and need each other. Individual someone indirectly lives together with the surrounding environment. This is what triggers that each individual must be social to one another. However, along with the times and technological advances today, many individuals often forget this and think more about their respective interests. Time to gather and meet face to face with neighbors, chat with each other directly or with the surrounding environment is also very minimal. Broadly speaking, the Babatan Pilang community is individual. The background to the problems that have been previously described is the basis for this community service to be able to provide input to the community of Babatan Pilang RT. 003 RW 005. The purpose of this community service is to help the community or housing residents to restore and create a social society. This community service program is carried out by creating and arranging common spaces for socializing.*
Keywords: *Social, Individual, Socialization, Room, Together, Territory*

Abstrak: Luasan lahan terbuka di Kota Surabaya dari tahun ke tahun semakin berkurang. Hal ini dipengaruhi banyaknya pemukiman dan perumahan yang mulai muncul dan berkembang sehingga menambah pula tingkat populasi di suatu wilayah. Manusia secara kodratnya merupakan makhluk sosial. Tidak bisa dipisahkan dari individu lainnya dan saling membutuhkan. Individu seseorang secara tidak langsung hidup secara bersama-sama dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini yang memicu bahwa setiap individu harus saling berjiwa sosial satu sama lain. Namun seiring perkembangan jaman dan kemajuan teknologi saat ini, banyak individu yang sering melupakan hal tersebut dan lebih memikirkan kepentingannya masing-masing. Waktu berkumpul dan bertatap muka antar tetangga, mengobrol satu sama lain secara langsung ataupun dengan lingkungan sekitar juga menjadi sangat minim. Secara garis besar masyarakat Babatan Pilang bersifat individual. Latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya menjadi dasar pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk dapat memberi masukkan bagi masyarakat Babatan Pilang RT. 003 RW 005. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat atau penduduk perumahan untuk mengembalikan dan menciptakan masyarakat sosial. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara menciptakan dan menata ruang bersama untuk bersosialisasi.
Kata kunci: Sosial, Individu, Sosialisasi, Ruang, Bersama, Wilayah

Pendahuluan

Saat ini banyak sekali bermunculan perumahan baru terutama yang berada di kota-kota besar seperti Surabaya. Pembuatan dan pengembangan sebuah perumahan memerlukan lahan yang sangat besar dan luas. Lahan yang awalnya berupa sawah, rawa dan hutan diubah menjadi perumahan oleh pihak developer. Hal ini membuat semakin tipis dan mengecilnya lahan-lahan terbuka hijau yang dapat berfungsi sebagai area resapan air bagi kota Surabaya. Dalam perjalanannya sebuah lingkungan perumahan dan pemukiman harus menghadirkan area resapan air, pembuat ekologi baru dengan berbagai jenis vegetasi dan mampu mengembalikan sebuah lingkungan kawasan yang tertata dan rapi meskipun berdampingan dengan bangunan rumah (Zain et al., 2020).

Dalam bersosialisasi antar warga masyarakat diharapkan mampu melestarikan sebuah lingkungan kawasan dengan cara menjaga dan memeliharanya (Lanini et al., 2020). Perumahan Babatan Pilang terletak di daerah Surabaya Barat, tepatnya di kelurahan Babatan kecamatan Wiyung. Perumahan ini terdiri dari 7 RT dan 1 RW. Jumlah penduduk di perumahan ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan namun jumlah lahan terbangun sudah penuh seluruhnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berpusat pada lokasi RT.003 saja.

Ruang sosial yang tercipta dalam kehidupan bermasyarakat disesuaikan dengan sifat dari masing-masing induvidu untuk tercapai ruang bersama yang bersifat dinamis (Indeswari, 2013). Masyarakat di RT. 003 ini terdiri dari berbagai profesi mulai dari pegawai pemerintahan, BUMN, swasta, wiraswasta hingga pensiunan yang masih diam, tinggal dan menjadi penduduk di RT. 003 ini. Dilihat dari jenis keprofesian masyarakat yang tinggal di RT ini membuat waktu temu dan sosialisasi menjadi sangat minim dikesehariannya. Hal ini diakibatkan kesibukan dari tiap-tiap masyarakat yang berbeda-beda.

Ruang bersama dapat berfungsi sebagai tempat kumpul aktifitas dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan bermasyarakat sebagai bentuk kerjasama untuk memperoleh kesejahteraan setiap warga (Kartikasari, 2012). Hadirnya ruang bersama yang ditempatkan disamping balai RT. 003 ini nantinya diharapkan mampu memberikan dan mengembalikan sifat masyarakat yang individual menjadi masyarakat yang sosial. Ruang bersama ini juga dapat difungsikan sebagai area berkumpul warga Babatan Pilang RT. 003 dalam bentuk cangkrukan, ronda malam serta kegiatan positif warga lainnya. Ruang bersama harus juga mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi penggunanya. Permasalahan dan Tujuan dari pengabdian masyarakat ini akan diuraikan sebagai berikut :

a. Permasalahan Mitra

Interaksi antar warga harus terus terjalin dari berbagai multietnis di suatu lingkungan yang multicultural diharapkan agar meningkatkan keakraban dan interaksi tetap berjalan dalam memahami toleransi (Mardhiyani, 2015). Kesibukan menjadi latar belakang permasalahan bagi masyarakat Babatan Pilang yang bertempat tinggal di wilayah RT. 003. Hal ini membuat sifat manusia yang berjiwa sosial menjadi individu. Perubahan sosial ke individu ini tidak lepas dari adanya perkembangan jaman dan teknologi, dimana dengan teknologi membuat orang dekat menjadi jauh dan orang jauh menjadi dekat. Sehingga yang biasanya orang sepulang kantor di malam hari dapat berkumpul dengan warga dalam sebuah konsep cangkrukan dan ronda malam, hal ini sudah tidak terlihat lagi bahkan nyaris hilang.

Dari seluruh permasalahan yang diuraikan diatas tadi sebaiknya perlu

dibentuk kembali sifat-sifat manusia yang sosial dengan pembentukan sebuah ruang bersama sebagai area berkumpul. Saat ini hanya tersedia balai RT. 003 yang sudah berdiri, namun bila ingin berkumpul disitu atau cangkrukan diperlukan meminjam dan mengembalikan kunci pintu dari bangunan ini. Balai RT ini sendiri sifatnya tertutup dan di dalamnya terdapat beberapa barang inventaris RT sehingga perlu pengaman yang sifatnya pasti. Sedangkan ruang bersama ini nantinya lebih terbuka dan masyarakat diharapkan melakukan berbagai kegiatan di dalamnya yakni cangkrukan sambil menjaga keamanan di lingkungan sekitar. Lokasi ruang bersama ini dipilih tepat disamping dan berhimpitan dengan balai RT. 003, sehingga warga mudah mengenal lokasi dan ruang yang dibentuk dapat menampung oleh beberapa warga. Selain itu ruang bersama ini juga dapat difungsikan sebagai area pengumpulan bank sampah warga yang berupa sampah plastik (botol, gelas dll)

Diharapkan dengan terwujudnya ruang bersama ini warga dapat berkumpul pada hari dan jam yang selalu di sepakati antar warga sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dari masing-masing individunya. Fungsi ruang bersama adalah simbol dari masyarakat, terutama dalam suatu permukiman, yang memiliki hubungan antar sesama yang baik dan ditandai dengan adanya kebersamaan atau keguyuban. Keberadaan ruang bersama juga sesuai dengan budaya warga Surabaya, yaitu cangkrukan, untuk menjalin ikatan kekerabatan, kebersamaan dan keguyuban yang hampir berlangsung tiap waktu dalam kehidupan warga kampung.

b. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Babatan Pilang RT. 003, yaitu:

1. Menghidupkan kembali sifat manusia dari individu ke sosial
2. Membentuk ruang bersama di wilayah Babatan Pilang RT. 003 sebagai area berkumpul.
3. Menata faktor penunjangnya di sekitar ruang bersama dalam bentuk RTH (berem)

Menghitung biaya yang diperlukan terkait dengan pembentukan ruang bersama.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dalam merenovasi balai RT guna membentuk ruang bersama sebagai tempat berkumpul warga menggunakan metode interaksi antara warga dengan pekerja. Proses pengabdian kepada masyarakat diawali dengan diskusi bersama beberapa warga termasuk Ketua RT. 003. Pihak warga dan Ketua RT secara khusus menginginkan agar warga terus menjalin silahturahmi dalam berkumpul dengan bentuk cangkrukan di ruang bersama tersebut. Sehingga membentuk dan merubah warga yang individu menjadi warga yang bersifat sosial. Dari diskusi tersebut kemudian dilakukan survey dan cek lokasi bersama-sama dengan Ketua RT dan beberapa warga sekitar untuk mengetahui lokasi tepatnya rencana pembangunan ruang bersama tersebut.

A. *Field Research* (Studi Lapangan)

Untuk mencari dan mendapatkan ketepatan indikator perlu dilakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data dan keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data tersebut menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Wawancara, yaitu teknik mendapatkan data dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab dengan Ketua RT.003 dan beberapa warga RT.003 yang mengetahui dan mengerti akan kondisi

serta situasi lapangan dalam kegiatan renovasi atau pembuatan ruang bersama di Balai RT. 003 Babatan Pilang

b. Suvey lapangan/lokasi, yaitu kegiatan awal turun ke lapangan untuk melihat serta memahami lingkungan yang rencana akan dibenahi
c. Observasi langsung, yaitu ikut serta secara langsung turun ke lapangan bersama-sama melakukan aktivitas kerja warga Babatan Pilang RT. 003 dalam melakukan renovasi Balai RT. 003

B. *Library Research* (Studi Pustaka)

Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah dari literatur terkait hubungannya dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam topik ruang bersama sebagai area berkumpul.

C. Diskusi

Tahap ini bertujuan untuk mencari solusi atau jawaban dari semua permasalahan yang telah diperoleh dari tahap studi lapangan. Dikusi secara umum dilakukan oleh pihak internal yang melakukan pengabdian masyarakat dengan Ketua RT. 003 bersama beberapa masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di wilayah RT. 003 Babatan Pilang. Kegiatan diskusi ini diharapkan pihak yang melakukan pengabdian masyarakat mendapatkan masukan dari warga dan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi atau yang telah disampaikan kepada warga setempat.

D. *Review*

Review ini bertujuan untuk mengulas kembali kegiatan dan hasil pekerjaan pengabdian masyarakat dalam merenovasi balai RT sebagai ruang bersama untuk menciptakan area berkumpul. Kegiatan ini dilakukan agar ada pembenahan atau pembaruan bila ada yang kurang dan peningkatan kedepannya dalam kegiatan yang serupa.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di Perumahan Babatan Pilang RT. 003 dalam beberapa tahap sebelum kegiatan pelaksanaan dilakukan. Diawali dengan *survey* awal lapangan pada tanggal 23 Desember 2019 dalam bentuk interaksi serta perkenalan dengan Ketua RT bersama beberapa warga setempat.

Hasil dari *survey* awal atau studi lapangan selesai didapatkanlah permasalahan yang disampaikan oleh pihak Ketua RT. 003 bersama dengan warga. Dari situ pihak pengabdian masyarakat memberikan masukan untuk dapat memecahkan masalah dan solusi kegiatan atau desain yang diberikan kepada warga setempat. Pembahasan tahap ini dilakukan pada tanggal 27 Desember 2019 dalam bentuk diskusi tanya jawab.

Sebelum kegiatan utama berlangsung terlebih dahulu dilakukan pemikiran rencana kerja/kegiatan pengabdian masyrakat ini secara matang. Bila perencanaan kerja pengabdian masyarakat ini telah lengkap dan selesai barulah dilakukan kegiatan utama yakni merenovasi balai RT. 003 dengan membangun ruang bersama agar bisa digunakan sebagai area berkumpul. Kegiatan renovasi balai RT. 003 ini dalam bentuk sebuah ruang bersama beserta penunjangnya merupakan jawaban atas permasalahan yang disampaikan oleh Ketua RT. 003 bersama warga atau bisa disampaikan sebagai permasalahan mitra.

Kegiatan renovasi balai RT. 003 dan ruang penunjangnya ini berlangsung antara tanggal 13 Januari-3 Februari 2020 dengan interval waktu pagi hingga sore hari. Diawali dengan pengukuran lapangan/*uitzet* yang nantinya sebagai titik kegiatan renovasi Balai RT. 003 dalam wujud hasil ruang bersama beserta penunjangnya. Kegiatan ini dilakukan juga pembagian tugas untuk membeli bahan atau material serta persiapan

kelengkapan alat penunjang kerja seperti bor elektrik, palu, paku, sekop, pacul, dll. Material yang dibeli yakni bata merah, pasir, semen, tinsla, tanah urugan, keramik 50x50, galvalum C 0.75, reng galvalum U 0.40, penutup atap galvalum, tanah taman dan tanaman serta cat dinding.

Setelah dilakukan *uitzet* dan seluruh perlengkapan serta material telah lengkap semua, selanjutnya kegiatan renovasi Balai RT. 003 ini dimulai pengerjaan atau pembuatan dinding dan lantai ruang bersama dengan material bata merah dan tanah urug sebagai pengisi ruang antar dinding agar mendapatkan level lantai yang diinginkan kemudian *finishing* lantai dan dinding digunakan keramik motif ukuran 50x50. Tahap pekerjaan ini sendiri berlangsung kurang lebih 10 hari. Selanjutnya pembuatan atap atau naungan untuk ruang bersama, karena letak ruang ini berada tepat disamping bangunan utama Balai RT. 003 dan berada diluar. Pemasangan atap menggunakan konstruksi atap baja ringan/galvalum dengan penutup atap galvalum juga. Material konstruksi ini dipilih karena mudah, cepat dan tahan terhadap cuaca (korosi) atau hama (rayap) sehingga tingkat *durability*nya lebih baik. Struktur atap ini sendiri menggunakan pondasi umpak bata dan beberapa di bautkan pada dinding bangunan balai RT. Pekerjaan atau kegiatan pembuatan atap ini sendiri berlangsung selama 3 hari.

Gambar 1
Kegiatan pembangunan ruang bersama balai RT.003

Pemanfaatan lahan secara maksimal pada area yang sempit di sekitar pekarangan rumah diharapkan mampu menjadi lahan yang lebih produktif dengan pembentukan sebuah RTH terkait teknik budidaya tanaman (Ekawati et al., 2020). Sebagai aspek penunjang ruang bersama juga dibangun berem atau taman tepat didepan Balai RT. 003 sebagai penambah RTH (Ruang Terbuka Hijau) dan area resapan pada lingkungan ini. Pembuatan taman ini berlangsung selama 9 hari dengan menggunakan bata merah sebagai dinding beremnya yang berfungsi pula sebagai batas dengan jalan. Tanah taman dengan dicampur pupuk kandang serta penanaman rumput lamur dan beberapa tanaman lainnya diharapkan dapat menambah rindang lingkungan pada area disekitar ini.

Gambar 2
Kegiatan pembangunan taman RT

Bangunan ruang bersama ini nantinya dapat lebih bermanfaat dan mulai menggiatkan lagi bagi para warga Babatan Pilang RT. 003 dalam kegiatan berkumpul, cangkrukan, maupun ronda malam. Selain kegiatan warga tersebut, ruang ini juga dapat difungsikan sebagai kegiatan lingkungan seperti tempat pengumpulan bank sampah RT.

Kegiatan pengabdian ini diikuti dan dilaksanakan oleh beberapa warga dan dosen yang melakukan pengabdian masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat ini didapatkan hasil sebuah ruang bersama beserta penunjangnya sebagai pembentuk area berkumpul warga. Menurut Jurgen Habermas (2006) dalam Yudi Santoso (2010:3), ruang bersama adalah ruang universal, dimana orang-orang berkumpul untuk mendiskusikan apa saja yang perlu didiskusikan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan lagi minat kumpul warga setempat dalam berbagai bentuk seperti diskusi, bank sampah dan ronda malam. Dalam bermasyarakat di sebuah lingkungan warga diharapkan mampu meningkatkan komunikasi secara efektif untuk memecahkan berbagai permasalahan tiap-tiap individu (Ramadhana et al., 2020).

Berikut merupakan jadwal dan jenis kegiatan yang dilakukan dalam Rincian kegiatan yang dilakukan di Babatan Pilang RT.003 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Waktu Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Durasi
1	Survey awal ke lokasi	4 Oktober 2020	2 jam
2	Diskusi dengan Pak RT	11 Oktober 2020	2 jam
3	Kegiatan renovasi balai RT. 003 dan ruang penunjang	25 Oktober-8 November 2020	8 jam
4	pembuatan atap	8 November-11 November 2020	8 jam
5	Pembentukkan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	11 November -18 November 2020	8 jam
6	Pengecatan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	18 November 2020	8 jam
7	Pembuatan laporan pengabdian masyarakat	18 November-23 Desember 2020	4 jam
8	Pembuatan publikasi jurnal pengabdian masyarakat	24 Desember 2020	1 jam

Produk keluaran terkait kegiatan Pengabdian Masyarakat

A. Kerja Bakti

Dalam lingkungan bermasyarakat setiap individu yang tinggal di Indonesia

memiliki kebebasan berpendapat dan berkspresi sebagai sarana komunikasi warga (Nasution, 200). Untuk mempercepat proses dan terselesainya seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari peran seluruh warga dalam sebuah aktivitas yang disebut kerja bakti. Kerja bakti ini dilakukan bersama-sama dengan warga sekitar khususya masyarakat Babatan Pilang RT. 003 yang dilakukan secara gotong royong dan keikhlasan. Tujuan kegiatan ini secara garis besar guna menghadiran sebuah ruang bersama untuk berkumpul dan berbagai aktivitas lainnya serta taman RT. Dari kegiatan kerja bakti ini didapatkan keluaran hasil sebagai berikut:

a. Mengajak dan menghidupkan kembali semangat kerja sama dalam bentuk gotong royong diantara warga
b. Warga dapat menghargai sikap dan perilaku antar sesama di era industrialisasi dan modernisasi ini
c. Menggugah keaktifan warga untuk ikut andil dalam seluruh kegiatan kemasyarakatan yang telah terjadwal dalam lingkungan RT. 003
d. Membuat lingkungan menjadi hidup dan ramai kembali seperti sedia kala

B. Pembangunan Ruang Bersama

Ruang bersama bagi warga diharapkan untuk menampung seluruh kegiatan rutin warga sekitar untuk pelaksanaan seluruh kegiatan formal namun tidak menerus dan bersifat rutin seperti rapat RT, PKK, pengajian dsb. (Darmiwati, 2000). Salah satu keluaran utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini berupa pembangunan ruang bersama warga yang nantinya dapat difungsikan sebagai ruang berkumpul. Pembangunan ini dilaksanakan kurang lebih 10 hari. Ruang bersama sebagai ruang kumpul warga ini dibuat nyaman guna digunakan untuk beraktivitas di dalamnya seperti cangkrukan, memilah botol/limbah plastik (bank sampah) dan kegiatan positif lainnya. Hadirnya ruang bersama ini menggugah semangat warga setempat untuk kumpul, cangkrukan dan beronda hidup kembali. Selain itu ruang bersama ini kedepannya juga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kegiatan UKM dengan memanfaatkan limbah plastik yang telah terkumpul, dengan itu dapat memicu peningkatan perokonomian warga sekitar. Peralatan dan segala material bahan untuk kerja bakti yang digunakan disediakan oleh warga dan pihak pengabdian.

Gambar 3
Ruang bersama pada malam hari

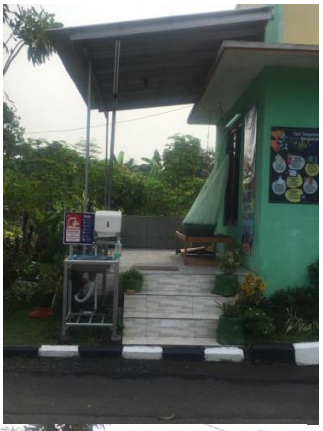

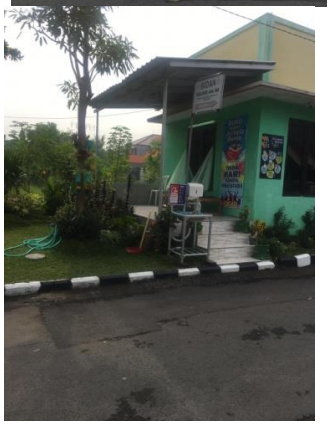

Gambar 4 Kondisi ruang bersama saat ini

C. Taman RT

Taman RT ini letaknya berada tepat diseberang ruang bersama. Kegiatan ini jadi satu dengan upaya agar ada penambahan sedikit RTH dilingkungan RT. 003 dan dapat mempercantik suasana disekitarnya karena eksisting atau sebelum dibuat taman area ini hanya ruang kosong yang tidak berfungsi apa-apa. Taman RT ini memiliki luasan 1 x 4 meter dengan dinding bata sebagai batas dengan jalan. Diharapkan nanti dengan hadirnya taman RT ini juga memacu warga Babatan Pilang RT. 003 ikut andil dalam perlombaan *green and clean* yang tiap tahun diadakan oleh pemerintah kota Surabaya. Taman ini selain dapat ditanam jenis tanaman hias juga bisa ditanami dengan jenis tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang memberikan kemudahan bagi warga sekitar bila mengalami sakit atau hal yang serius. Seluruh *finishing* dinding taman ini menggunakan cat agar awet dan tahan lama.

Gambar 5
Taman RT pada malam hari

Gambar 6
Kondisi taman RT saat ini

Simpulan

Hadirnya ruang bersama sebagai ruang kumpul dan taman RT ini dapat menggugah warga untuk mengikuti kegiatan perlombaan *green and clean* yang diselenggarakan oleh pemerintah kota Surabaya atau lomba-lomba lingkungan lainnya yang diselenggarakan oleh pihak swasta ataupun pemerintah. Selain itu terbangunnya keluaran dari pengabian kepada masyarakat kali ini diharapkan warga Babatan Pilang RT. 003 dapat menjaga, merawat dan memelihara hasil kegiatan pembangunan yang telah dilakukan bersama.

.

Daftar Pustaka

Darmiwati, R. (2000). Studi Ruang Bersama Dalam Rumah Susun Bagi Penghuni Berpenghasilan Rendah. *Dimensi: Journal of Architecture and Built Environment Vol. 28, No. 2 Desember 200 Hal. 114-122, DOI: https://doi.org/10.9744/dimensi.28.2.*

Ekawati, Rizieq, R., Kurniawan, H. M. (2020) Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Metode Vertikultur.

Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4, No. 3 September 2020 Hal. 454-460, DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4133

Habermas, J. 2006. "Beberapa Catatan tentang Legitimasi yang Berdasar pada Hak-hak Asasi Manusia" dalam Frans Ceunfin (ed). *Hak-hak Asasi Manusia: Aneka Suara dan Pandangan*. Maumere: Kumpulan Karangan.

Indeswari, Ayu (2013) Dinamika Ruang Bersama pada Permukiman Madura Medalungan di Baran Randugading Malang. Magister thesis, Universitas Brawijaya.

Kartikasari, W. (2012). Mempelajari Wilayah Perbatasan Sebagai Ruang Bersama. *Jurnal Hubungan Internasional Vol. 1, No.2 Oktober 2012, DOI: https://doi.org/10.18196/hi.2012.0016.149-159*

Lanini, A., Syafiuddin, I., (2020) Peningkatan Kesadaran Hukum Tentang Konservasi Lingkungan Bagi Masyarakat Watutela. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4, No. 4 Desember 2020 Hal. 579-587, DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4114*

Mardhiyani, N. L. (2015). Memahami Pengalaman Komunikasi Warga Multietnis. *Jurnal Ilmu Komunikasi Hal. 16-25.*

Nasution, L. (2020). Hak Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi Dalam Ruang Publik di Era Digital. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan Vol. 4, No. 3 Hal. 37-48, DOI: https://doi.org/10.15408/adalah.v4i3.16200*

Ramadhana, M. R., Sudrajat, R. H. (2020). Pelatihan Komunikasi Efektif Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima di Instansi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4, No. 4 Desember 2020 Hal. 693-700, DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4099*

Santoso, Y. 2004. *Krisis Legitimasi*, terj. Yogyakarta: Qalam

Zain, Z., Irwin., Andi, U. F., Putro, J. D. (2020). Program Pendampingan Disain Kawasan RTH dan Resapan Air di TPU Muslim Al-Ikhlas Kelurahan Sungai Bangkong Kota Pontianak. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4, No. 3 September 2020 Hal. 509-518, DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3916*